



---

## **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MEDIA TARGET BAN PADA SISWA KELAS VI UPT SPF SDI BERTINGKAT MAMAJANG 3**

**Andi Hilyatul Aulia<sup>1</sup>, Irfan<sup>2</sup>, Hasrianti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [andihilyatul152@gmail.com](mailto:andihilyatul152@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [irfan7705@unm.ac.id](mailto:irfan7705@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJKR, UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3

Email: [hasrianti89@guru.sd.belajar.id](mailto:hasrianti89@guru.sd.belajar.id)

### **Artikel info**

*Received; 02-03-2023*

*Revised; 03-04-2023*

*Accepted; 04-05-2023*

*Published; 25-05-2023*

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli Media Target Ban Pada Siswa kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa yang akan diberikan tindakan berupa media target ban terhadap hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I peneliti memberi tes awal untuk mengetahui letak kesulitan pada pelajaran passing atas bola voli, kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan media target ban dan diakhiri dengan pemberian tes siklus I dan tes siklus II dengan instrumen penelitian lembar pengamatan tes hasil belajar passing atas bola voli dengan menggunakan lembar portofolio. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya : (1) dari data hasil tes belajar Siklus I diperoleh 12 orang (54,05 %) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 8 orang (45,96%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64,4. (2) dari tes hasil belajar Siklus II diperoleh 15 orang (81,08%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 5 orang (18,91%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,1. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 25%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa melalui media target ban dapat meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli pada Pada Siswa Kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3.

**Key words:** *Bola Voli, Keterampilan, Target Ban*



artikel *global journal sport* dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah faktor utama dan cara paling efektif bagi kemajuan bangsa, karena pendidikan dengan penguasaan pengetahuan dapat menghasilkan orang-orang yang mampu membangun peradabannya dimasa mendatang. Penguasaan pengetahuan itu merupakan cara terpenting untuk membangun peradaban manusia. Pendidikan akan kurang lengkap tanpa pendidikan jasmani, karna pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani serta berperan dalam pembinaan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional, yang serasi, selaras, dan seimbang.

Dalam hal ini Victor. G. Simanjuntak (2011), menyatakan bahwa, “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia yang seutuhnya”. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan bagaimana cara penyampaiannya pada murid. Cara penyampaian dengan satu arah akan membingungkan murid, karena murid akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang di pelajarnya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar penjas akan membosankan.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani terdiri dari beberapa unsur olahraga yaitu aktifitas ritmik, akuatik permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri dari sekian unsur olahraga dalam pendidikan jasmani salah satu yang menjadi materi favorit adalah permainan bola besar siswa lebih tertarik pada permainan bola besar salah satunya terdapat materi permainan bola voli. Permainan bola voli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang misalnya bola voli pantai terdiri dari dua orang pemain tiap regu bola voli sistem internasional terdiri dari enam pemain. Bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim atau regu dalam satu regu terdapat 6 orang bola voli dimainkan dengan tujuan mematikan bola diarea lawan agar mencetak poin.

Passing atas dalam permainan bola voli adalah operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih. Passing atas juga merupakan mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu yang biasanya dilakukan untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan, namun bila mendapat kesempatan yang baik, passing atas juga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ketempat yang kosong. Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh para pemain bola voli. Tapi realita yang terjadi di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3 Makassar masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing atas.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan tersebut. Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka peneliti akan menerapkan Media pembelajaran ban target. Media Target ban akan di jadikan fokus atau target saat melakukan passing atas selain itu target ban juga Menuntut peserta didik untuk

mampu meningkatkan hasil belajar passing atas dengan baik dan benar serta siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) yang di desain berdasarkan model Kurt Lewin. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar murid dapat meningkat.



Gambar : Model Penelitian dari Kurt Lewin

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VI B SDI Bertingkat Mamajang 3 yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran yang di laksanakan dan berlangsung 2x dalam sepekan di lapangan UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3.

Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dan pengukuran, disamping itu dilengkapi dengan observasi dan kepustakaan. Tes dan Pengukuran merupakan teknik tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam passing atas bola voli. Kemudian Observasi dilakukan sebelum pembuatan proposal, observasi dapat berupa wawancara dan pengamatan langsung saat proses pembelajaran dan Kepustakaan dalam hal ini berupa buku dan teori yang dapat mendukung penelitian ini, berkaitan dengan passing atas bola voli dan media target ban. Beberapa instrument yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, dan wawancara. Adapun jenis instrument yang digunakan untuk mengambil data adalah sebagai berikut:

Lembar pengamatan lebih bersifat terstruktur, yaitu sudah terdapat pedoman-pedoman terinci yang berisi langkah-langkah yang dilakukan sehingga pengamat tinggal melakukan check list atau menghitung berapa frekuensi yang telah dilakukan oleh subyek penelitian. Trianto (2012). Dalam lembar pengamatan (observasi) peneliti dalam penelitiannya membuat lembaran pengamatan terlebih dahulu.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Sugiyono (2014). Sejalan dengan itu menurut Arikunto (2013) mengemukakan bahwa “interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh

pewawancara untuk memperoleh informasi dari telewicara”.Wawancara digunakan untuk menggali beberapa hal berkaitan dengan masalah pembelajaran, khususnya pembelajaran bola voli.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini didapatkan hasil berikut :

Setelah pemberian tindakan pada siklus sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar I kemudian diperoleh sebanyak 12 orang siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar terlihat dari skor yang diperoleh siswa pada test hasil belajar menunjukkan peningkatan dalam melakukan teknik Passing dalam permainan bola voli sedangkan 8 orang siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan karena belum dapat melakukan teknik Passing dengan baik. Dikarenakan 2 faktor yang menyebabkan siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar :

- a. Siswa masih terlihat canggung dengan melalui alat bantu media ban yang dipakai dalam pembelajaran.
- b. Siswa kurang baik melakukan gerakan teknik Passing khususnya pada saat memukul bola.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 15 siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 5 orang siswa masih belum tuntas, dikarenakan siswa belum mampu memahami rangkaian gerakan pada saat tes Passing. Dari hasil penelitian maka diperoleh persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 78,1 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 81, 08 % ini berarti terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentasi Nilai Rata-rata	Keterangan
Tes Awal	12	8	54.05	Tidak Tuntas
Siklus I	12	8	54,05	Tidak Tuntas
Siklus II	15	5	81,08	Tuntas

### **Pembahasan**

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat di simpulkan dengan melalui media target ban siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 64,4 dengan ketuntasan 54,05 %. Untuk selanjutnya perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajarannya diantaranya :

1. Masih banyak siswa yang bingung dengan gaya mengajar yang di pakai peneliti, maka siklus II peneliti menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang tugas-tugas yang akan dilakukan siswa. Siswa diharapkan mampu dan mengerti tentang metode pembelajaran melalui media target ban tersebut.

2. Siswa kurang baik melakukan gerakan teknik Passing Passing khususnya pada saat memukul bola.

Pembelajaran menggunakan gaya mengajar Resiprokal pada siklus I belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian tindakan pengajaran melalui media target ban pada siklus I nilai rata-rata tes hasil belajar 64,4 dengan tingkat ketuntasan belajar 54,05 %. Bagi 5 orang yang belum tuntas pada pembelajaran siklus II dapat diberikan remedial dan untuk siswa yang lainnya yang telah tuntas diberi penguatan dan motivasi agar tetap mempertahankan prestasinya.

Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui gaya mengajar Resiprokal pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman siklus I. Pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa 78,1 dengan tingkat ketuntasan 81,08%. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar karena kurang terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan guru penjasorkes. Karena selama ini metode mengajar yang diterima peserta didik tidak pernah bervariasi.

Oleh karena itu diharapkan peran serta lembaga pendidikan dan keguruan dalam menyiapkan tenaga-tenaga pendidik terutama guru penjasorkes yang akan memberikan pengajaran di dalam dan diluar kelas. Dalam artian pengajar harus mampu memilih media pembelajaran yang diprediksi akan lebih efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas dan diluar kelas maupun belajar mandiri. Suksesnya seseorang dalam pelajarannya adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada peserta didik, sebagian lagi karena metode mengajar dalam proses belajar dan mengajar yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

Media alat bantu target ban adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran. Sebuah kenyataan baru mengangkat didalam peristiwa-peristiwa melalui media alat bantu target ban dimana para pelajar benar-benar sangat aktif dalam pembelajaran karena siswa menilai teman sebayanya dan langsung menerima umpan balik, tetapi ada proses kesengajaan bagaimana membuat keputusan-keputusan didalam kategori tersebut. Pada gaya ini fokus peristiwa berubah satu hubungan yang berbeda meningkatkan antara guru dan pelajar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui media target ban dapat meningkatkan hasil belajar *Passing* pada siswa kelas VI B UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olah Raga Bola Voli. Surakarta, Era Pustaka Utama  
Aqib, Z. (2006). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. Bandung, Yrama Widya  
Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta, Rineka Cipta.  
Budi, S. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan . Jakarta:CV putra Nugraha  
Daryanto. (2010). Belajar dan Mengajar. Bandung, Yrama Widya.  
Dieter, Beutelsthal. (1984). Belajar Bermain Bola Voli. Bandung, Pioner.

- Durrwachter, G. (1990). Bola Volley, Belajar dan Berlatih Sambil Bermain. Jakarta, Gramedia.
- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta, Bumi Aksara.
- Husdarta, Saputra.. (2000). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III. Jakarta
- Lutan, Rusli. (2000). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III. Jakarta
- Maksum, A. 2012. Metodologi Penelitian Bola Voli. Diakses tanggal 15 Maret 2015. <https://www.volimaniak.com/2014/01/teknik-dasar-bolavoli.html#axzz3XN1zOAt3> -permainan-
- Mukholid, Agus. (2004). Paendidikan Jasmani. Surakarta, Yudhistira.
- Nurkancana. (1986). Evaluasi Pendidikan. Penerbit usaha Nasional Jakarta
- Sadirman, A.M. (2009) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta